# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis akan memaparkan mengenai latar belakang munculnya masalah dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga akan memaparkan identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang menjelaskan tentang informasi yang telah disusun secara sistematis dan fenomena yang terjadi saat ini yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Selanjutnya penulis akan menentukan masalah yaitu berupa pertanyaan awal yang akan dibahas dalam penelitian pada identifikasi masalah. Lalu penulis akan menentukan batasan masalah, yaitu dengan melakukan pemillihan terhadap beberapa masalah yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah.

Setelah batasan masalah, penulis akan membatasi objek, periode, dan data penelitian untuk menentukan batasan penelitian. Selanjutnya penulis akan membuat rumusan masalah dan menentukan arah pelaksanaan penelitian dengan tujuan penelitian. Terakhir penulis akan membahas tentang manfaat penelitian bagi pihak – pihak tertentu.

1. **Latar Belakang Masalah**

Di jaman modern ini, perekonomian Indonesia yang semakin berkembang menuntut setiap perusahaan untuk melakukan yang terbaik, mulai dari kualitas dan mutu produk dan jasa, pelayanan kepada pelanggan, dan lain – lain sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan yang baru bermunculan maupun perusahaan yang sudah ada. Perusahaan harus berhati – hati dalam mengambil langkah strategis dan tindakan yang sesuai agar perusahaan dapat bertahan dan semakin maju. Untuk itu, perusahaan perlu melakukan audit operasional untuk mengukur apakah aktivitas operasional yang dijalankan sekarang ini sudah efisien dan efektif.

Hal inilah yang sangat dibutuhkan oleh PT Indo Surya Kencana saat ini, terutama dalam aktivitas penggajiannya. PT Indo Surya Kencana adalah perusahaan yang memproduksi peralatan rumah tangga yang menggunakan tenaga listrik seperti kipas angin, dispenser air minum, antena dll. Kurangnya pengendalian dalam aktivitas penggajian menyebabkan berbagai masalah yang timbul pada PT Indo Surya Kencana, yaitu sering ditemukan pekerja pabrik (Bagian Produksi) yang hanya bekerja setengah hari. Sistem absen pada PT Indo Surya Kencana yang hanya dilakukan di awal (saat masuk) dan akhir (saat pulang) jam kerja mengakibatkan banyaknya pekerja yang titip absen. Pekerja hanya bekerja hingga jam makan siang (istirahat), dan pekerja tidak kembali lagi setelah jam makan siang selesai lalu menitip absen pulang dengan pekerja lain. Kurangnya pengawasan dari kepala regu membuat masalah ini sulit dihentikan.

Didalam aktivitas penggajian PT Indo Surya Kencana, terdapat tiga macam pegawai, yaitu pegawai tetap, pegawai kontrak, dan pekerja harian lepas. Sehingga menimbulkan sebuah masalah dalam aktivitas peng-absenan. Bagian Personaliasering menemukan masalah dimana kepala regu dari setiap departemen seringkali bekerja sama untuk menciptakan karyawan fiktif *(ghost employee),* karyawan yang selalu absen, tetapi tidak pernah kelihatan. Kecurangan ini juga didukung karena sistem absensi yang masih menggunakan kartu absen amano. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah pekerja harian lepas yang bukanlah pegawai tetap (pegawai kontrak) sehingga sulit bagi perusahaan untuk mengganti sistem kartu dengan sistem *fingerprint*.

Kejadian – kejadian tersebut tentu akan merugikan perusahaan. Tidak hanya pemborosan biaya dalam aktivitas penggajian yang diakibatkan oleh karyawan – karyawan fiktif, tetapi juga dalam produktivitas perusahaan yang berkurang karena banyaknya pekerja bagian produksi yang hanya setengah hari bekerja tanpa izin.

Selain merugikan perusahaan, aktivitas penggajian yang tidak efisien dan efektif juga akan merugikan karyawan – karyawan itu sendiri. Seperti pada PT Indo Surya Kencana, yang seringkali mengalami masalah dalam perhitungan gaji, terutama dalam hal lembur kerja. Sistematika lembur kerja pada PT Indo Surya Kencana adalah, setiap karyawan yang lembur harus meminta form lembur kerja kepada kepala regu atau kepala bagian masing – masing. Setelah diisi, form lalu diserahkan kepada staff absensi pada bagian personalia. Tapi nyatanya, masih banyak karyawan yang tidak mengerti dan mengacuhkan sistematika lembur kerja tersebut. Mereka hanya lembur tanpa meminta izin ataupun meminta form lembur kerja kepada kepala regu mereka. Tetapi mereka sering mengajukan komplain kepada pihak personalia bahwa gaji/upah yang mereka terima jumlahnya kurang. Mereka mengakui bahwa mereka sudah sering lembur, tetapi kompensasi lembur tidak diberikan.

Masalah – masalah dalam aktivitas penggajian ini merupakan aspek penting dan tidak dapat dihiraukan oleh perusahaan. Aktivitas penggajian adalah salah satu kegiatan departemen sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Gaji merupakan salah satu unsur yang penting dalam meningkatkan motivasi kerja sebab gaji adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pegawai.

Oleh karena itu, pengendalian internal dalam aktivitas penggajian ini sangat diperlukan. PT Indo Surya Kencana perlu menelaah kembali apakah kebijakan – kebijakan dan sistematika aktivitas penggajian saat ini sudah efektif dan efisien. Ditambah lagi, PT Indo Surya Kencana belum pernah melakukan riset penelitian untuk mengukur efektifitas dan efisiensi aktivitas penggajian sehingga perusahaan harus melakukan audit operasional. Sebab dengan audit operasional, perusahaan dapat mengetahui hal manakah yang perlu dikembangkan dan dilakukan pengendalian, dan hal manakah yang perlu diubah sepenuhnya.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa audit operasional memegang peranan penting untuk meningkatkan kinerja PT Indo Surya Kencana terutama dalam aktivitas penggajiannya. Oleh karena itu, penulis mengangkat topik penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Audit Operasional Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Atas Aktivitas Penggajian Pada PT Indo Surya Kencana”.

1. **Identifikasi Masalah**
2. Apakah aktivitas penggajian yang dilakukan oleh PT Indo Surya Kencana sudah efektif?
3. Apakah aktivitas penggajian yang dilakukan oleh PT Indo Surya Kencana sudah efisien?
4. Langkah – langkah apa sajakah yang dapat diambil perusahaan agar dapat tercapai efektif dan efisien dalam aktivitas penggajian?
5. Bagaimana pengaruh ketidakefektifan dan ketidakefisienan aktivitas penggajian terhadap kinerja perusahaan?
6. **Batasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, biaya dan juga kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah hanya pada:

1. Apakah aktivitas penggajian yang dilakukan oleh PT Indo Surya Kencana sudah efektif?
2. Apakah aktivitas penggajian yang dilakukan oleh PT Indo Surya Kencana sudah efisien?
3. **Batasan Penelitian**

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga mengakibatkan penulis perlu mempertimbangkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada PT Indo Surya Kencana yaitu perusahaan manufaktur peralatan rumah tangga.
2. Obyek yang diteliti adalah aktivitas penggajian PT Indo Surya Kencana.
3. Periode penggajian yang diteliti penulis adalah Januari sampai dengan Desember tahun 2017.
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan batasan masalah yang ada maka perumusan masalahnya sebagai berikut:

“Apakah aktivitas penggajian yang dilakukan oleh PT Indo Surya Kencana sudah efektif dan efisien?”

1. **Tujuan Penelitian**
2. Untuk mengetahui apakah aktivitas penggajian yang dilakukan oleh PT Indo Surya Kencana telah efektif.
3. Untuk mengetahui apakah aktivitas penggajian yang dilakukan oleh PT Indo Surya Kencana telah efisien.
4. **Manfaat Penelitian**
5. Bagi perusahaan

Untuk memberikan analisa mengenai efektivitas dan efisiensi aktivitas penggajian yang telah dilakukan dan mencoba untuk memberi rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk memperbaiki kelemahan – kelemahan yang ada, guna meningkatkan kinerja SDM sehingga mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

1. Bagi penulis

Untuk mengenali secara mendalam aspek – aspek pengelolaan aktivitas penggajian dalam dunia kerja. Dimana, apabila ditempatkan di posisi tersebut tidak kaget lagi sehingga dapat dengan mudah dan cepat melaksanakannya.

1. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca untuk memahami penilaian terhadap aktivitas penggajian yang efektif dan efisien pada suatu perusahaan.